

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan kematian. Studi kasus ini bertujuan mendeskripsikan penatalaksanaan asuhan keperawatan hipovolemia pada anak dengan DHF di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember. **Metode:** Rancangan penelitian merupakan studi kasus. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 sampai 27 Oktober 2022 di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember. Instrumen pengumpulan data meliputi pengkajian sampai evaluasi keperawatan anak. Pengambilan data dimulai dari wawancara, pengukuran, observasi, dan sudi dokumentasi. **Hasil:** setelah dilakukan Tindakan pemberian infus dehidrasi asering dan monitoring pasien An. S (7 tahun) lebih cepat mengalami perbaikan kondisi lebih cepat dari pada pasien An. A (7 tahun) tetapi hal tersebut juga berkaitan dengan ke kooperatif an dari pasien. Pasien An. A (7 tahun) lebih kooperatif tidak banyak gerak saat diberikan terapi injeksi, tidak menangis maupun menolak untuk minum obat oral, dari pada pasien An. S (7 tahun) tidak kooperatif, pasien banyak gerak, menangis ketika perawat datang untuk memberikan terapi obat, dan pasien menolak diberikan obat oral sehingga An. S (7 tahun) hanya diberikan obat injeksi.

**Kata kunci:** Asuhan perawatan, *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*, Hipovolemia.

## ***ABSTRACT***

**Background:** Hypovolemia in children with *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* if not treated immediately can cause death. This case study aims to describe the management of hypovolaemia nursing care for DHF children in the children's room at Balung Hospital and Kalisat Hospital, Jember. **Methods:** Research design was a case study. The time of the research was carried out from 25 October 2022 to 27 October 2022 in the children's room at Balung Hospital and Kalisat Hospital Jember. Data collection instruments include assessment to evaluation of child nursing. Data collection begins with interviews, measurements, observations, and documentation. **Results:** after the act of administering foreign dehydration infusions and monitoring of patient An. S (7 years) experienced faster improvement than patient An. A (7 years) but this is also related to patient cooperation. Patient An. A (7 years) was more cooperative, didn't move much when given injection therapy, didn't cry or refused to take medicine compared to patient An. S (7 years) was uncooperative, the patient moved a lot, cried when the nurse came to give drug therapy, and the patient refused to be given oral medication so An. S (7 years) was only given injections.

**Keywords:** Nursing Care, *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*, Hypovolemia